

**ANALISIS PROKSIMAT PAKAN DENGAN TAMBAHAN PROBIOTIK  
DAN TANPA PROBIOTIK SERTA DAMPAKNYA TERHADAP  
PERTUMBUHAN BOBOT TUBUH DOMBA EKOR TIPIS**

Dediane Ndona Paila Bouka Keremata

151434035

Universitas Sanata Dharama

**ASBTRAK**

Pakan menjadi bagian dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan ternak. Pakan ternak dibagi kedalam dua jenis, yaitu pakan hijauan dan pakan konsentrat. Suplemen probiotik H++ merupakan suplemen yang sudah lama digunakan sebagai bahan tambahan pada pakan ternak. Domba Ekor Tipis merupakan domba asli Indonesia yang kurang produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kandungan proksimat pakan dengan tambahan probiotik dan tanpa probiotik serta pengaruh pemberian pakan terhadap bobot tubuh Domba Ekor Tipis.

Penelitian ini menggunakan pakan ternak yang diberi probiotik dan tidak diberi probiotik. Komposisi pakan yang diberikan terdiri dari rumput lapang/rumput alam dan pollard (9:1). Pakan ternak yang diberi probiotik dan tidak diberi probiotik dianalisis kandungan proksimatnya meliputi bahan kering, abu, protein kasar, lemak kasar, serat kasar dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN-N). Domba Ekor Tipis yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 ekor terdiri dari 4 ekor yang diberi pakan probiotik dan 4 ekor yang tidak diberi pakan tanpa probiotik. Dalam proses pemberian pakan dilakukan jedah perlakuan selama 4 hari (khusus Domba Ekor Tipis yang diberi pakan probiotik). Bobot tubuh Domba Ekor Tipis akan di timbang sebelum diberi perlakuan dan setelah satu minggu diberi perlakuan.

Hasil analisis proksimat menunjukkan adanya perbedaan pada pakan dengan tambahan probiotik dan tanpa probiotik, dimana kandungan paling baik terdapat pada pakan dengan tambahan probiotik. Domba Ekor Tipis dengan pemberian pakan probiotik memiliki bobot tubuh yang lebih besar dengan rata-rata pertambahan bobot tubuh mencapai 0,9 kg sedangkan Domba Ekor Tipis yang diberi pakan tanpa probiotik hanya mencapai 0,3 kg.

**Kata kunci** : pakan ternak, probiotik, analisis proksimat, bobot tubuh dan Domba Ekor Tipis.

**PROXIMATE ANALYSIS OF FEEDS WITH ADDITIONAL PROBIOTICS  
AND WITHOUT PROBIOTICS AND THEIR IMPACTS AGAINST THE  
WEIGHT OF THIN-TAILED SHEEP BODY**

*Dediane Ndona Paila Bouka Keremata*

*151434035*

*Sanata Dharama University*

**ASBTRACT**

*Feed is part of supporting livestock growth and development. Animal feed is divided into two types, namely forage feed and concentrate feed. Probiotic supplements H ++ is a supplement that has long been used as an additive in animal feed. Thin-tailed sheep are native Indonesians who are less productive. This study aims to study the difference in proximate content of feed with the addition of probiotics and without probiotics as well as the benefits of feeding on thin-tailed sheep body weight*

*This study uses animal feed given probiotics and is not given probiotics. The composition of feed given consists of field grass / natural grass and pollard (9: 1). Animal feed given probiotics and not given probiotics were analyzed for proximate content including dry matter, ash, crude protein, crude fat, crude fiber and extract material without nitrogen (BETN-N). The thin tail sheep used in this study were 8 individuals consisting of 4 individuals fed probiotics and 4 animals that were not fed without probiotics. In the feeding process, treatment is carried out for 4 days (specifically Thin Tail Sheep fed probiotics). Thin-tailed sheep body weight will be weighed before being treated and after one week treated.*

*Proximate analysis results show differences in feed with additional probiotics and without probiotics, where the content is best found in feeds with additional probiotics. Thin-tailed sheep with probiotic feeding have a greater body weight with an average body weight gain of 0.9 kg whereas Thin-tailed sheep fed without probiotics only reach 0.3 kg.*

*Keywords: animal feed, probiotics, proximate analysis, body weight and thin tail sheep.*